

LAYANAN KESEHATAN JIWA BERORIENTASI PEMULIHAN:

Konsep dan Pedoman Pelaksanaan

Penulis:

Subandi

Carla Raymondalexas Marchira

Fiddina Mediola

Tri Hayuning Tyas

Osi Kusuma Sari

Yohanes K. Herdiyanto

Ariana Marastuti

Ratri Pratiwi

Maryama Nihayah



Gadjah Mada University Press

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB 1 KONSEP LAYANAN BERORIENTASI PEMULIHAN ...	1
1.1. Antara ‘Pemulihan Klinis’ dan ‘Pemulihan Personal’	1
1.2. Istilah ODGJ dan Penyintas Jiwa.....	3
1.3. Pengertian Pemulihan Personal.....	5
1.4. Layanan Kesehatan Jiwa Berorientasi Pemulihan di Beberapa Negara	9
1.4.1. Australia.....	10
1.4.2. Irlandia.....	19
1.4.3. Kanada	21
1.4.4. Inggris.....	25
1.4.5. Amerika	28
1.5. Prinsip Dasar Layanan Berorientasi Pemulihan	30
1.5.1. Menumbuhkan Harapan	31
1.5.2. Melihat penyintas jiwa sebagai individu yang memiliki otonomi	33
1.5.3. Mengakui keunikan individu dan konteks sosial	34
1.5.4. Menjalin kemitraan dan kolaborasi	34
	ix

1.5.5.	Memfasilitasi dukungan social	36
1.5.6.	Memenuhi hak penyintas jiwa	36
1.5.7.	Komitmen organisasi dan evaluasi layanan....	37
BAB 2	PEDOMAN PELAKSANAAN BAGI TENAGA KESEHATAN DI PUSKESMAS	41
2.1.	Penatalaksanaan Penanganan Gangguan Jiwa di Puskesmas Untuk Pemulihan Klinis	42
2.1.1.	Pedoman Praktik Klinis (PPK) Gangguan Jiwa	42
2.1.1.1.	PPK Insomnia	43
2.1.1.2.	PPK Demensia	46
2.1.1.3	PPK Gangguan Campuran Anxietas dan Depresi	49
2.1.4	PPK Depresi.....	54
2.1.5.	PPK Bipolar Manik.....	59
2.1.6.	PPK Psikotik Akut	63
2.1.7	PPK Skizofrenia.....	66
2.2.	Penatalaksanaan (SOP) Gangguan Jiwa di Puskesmas	72
2.2.1.	SOP Penanganan EPS (<i>Extrapyramidal Syndrome</i>)	73
2.2.2	SOP Fiksasi pada penderita Gangguan Jiwa...	75
2.2.3.	SOP Penanganan Gaduh Gelisah dan Perilaku Menyerang	79
2.2.4.	SOP Penjemputan penderita Atas Permintaan Keluarga.....	80
2.2.5.	SOP Serangan Panik	83
2.2.6.	SOP <i>Tentamen Suicide</i>	84
2.2.7.	SOP Kunjungan Rumah Penderita.....	86
2.3.	Terapi Aktivitas Kelompok (TAK) untuk Pemulihan Klinis.....	88
2.3.1.	Pengertian	89
2.3.2.	Jenis Terapi Aktivitas Kelompok (TaK)	91

2.3.3.	Peran Tenaga Kesehatan dalam Terapi Aktivitas Kelompok	95
2.4.	Pedoman Implementasi Prinsip Pemulihan Personal .	97
2.4.1.	Menumbuhkan Harapan.....	97
2.4.2.	Berpusat pada individu penyintas jiwa yang memiliki otonomi.....	98
2.4.3.	Mengakui Keunikan individu dan konteks social	99
2.4.4.	Menjalin Kemitraan dan Kolaborasi.....	100
2.4.5.	Memfasilitasi Dukungan Sosial.....	101
2.4.6.	Mendukung terpenuhi Hak penyintas jiwa	101
2.4.7.	Komitmen organisasi dan evaluasi proses layanan	102
2.5.	Psikoterapi Untuk Pemulihan Personal.....	103
2.5.1.	Konseling psikologis	104
2.5.2.	Terapi untuk Kelompok Penyintas Jiwa (KPJ).....	110

BAB 3	PEDOMAN PELAKSANAAN BAGI KADER KESEHATAN JIWA DI MASYARAKAT	115
3.1.	Posisi Kader	115
3.2.	Peran dan Fungsi Kader Kesehatan Jiwa	117
3.3.	Implementasi Prinsip Pemulihan bagi Kader Kesehatan Jiwa	128
3.3.1.	Menumbuhkan harapan positif	129
3.3.2.	Berpusat pada individu penyintas jiwa yang memiliki otonomi.....	130
3.3.3.	Mengakui keunikan konteks sosial-budaya penyintas jiwa	131
3.3.4.	Menjalin kemitraan dan kolaborasi dengan berbagai pihak.....	132
3.3.5.	Memfasilitasi Dukungan Sosial.....	133
3.3.6.	Mendukung terpenuhi hak penyintas jiwa.....	133

	3.3.7. Komitmen Organisasi dan evaluasi proses layanan.....	134
BAB 4	PEDOMAN BAGI TIM PELAKSANA KESEHATAN JIWA MASYARAKAT (TPKJM) LINTAS SEKTORAL DI MASYARAKAT	135
	4.1. TP-KJM Kabupaten Kulonprogo	136
	4.1.1. TPKJM Tingkat Kecamatan.....	136
	4.1.2. TPKJM Tingkat Desa.....	138
	4.2. Kontribusi Keanggotaan Lintas Sektor	140
	4.3. Pedoman Pelaksanaan Kegiatan TP-KJM.....	146
	4.3.1. Pedoman TP-KJM untuk penanganan Individu Berisiko dan Gangguan Mental Emosional (Temuan Dari Kader).....	146
	4.3.2. Pedoman TPKJM Penanganan penyintas jiwa Berisiko Dan Gangguan Mental Emosional (Temuan Dari Puskesmas)	149
	4.3.3 Pedoman Penanganan Psikotik Baru (Agitasi / Mengamuk).....	150
	4.3.4 Pedoman TPKJM Penanganan kasus Psikotik Lama Kondisi Agitasi / Mengamuk).....	154
	4.3.5. Pedoman Penanganan Pasung.....	155
	4.3.6 Pedoman TPKJM untuk Melakukan Rujuk Balik.....	160
	4.3.7 Pedoman TPKJM dalam Rehabilitasi Berbasis Masyarakat.....	161
	4.4. Pedoman TPKJM dalam Orientasi Pemulihan	162
BAB 5	PELUANG DAN TANTANGAN IMPLEMENTASI LAYANAN KESWA BERORIENTASI PEMULIHAN	165
	5.1. Program-program implementasi.....	166
	5.2. Peluang dan Dampak Positif Layanan Berorientasi Pemulihan.....	169
	5.3. Tantangan Implementasi	176

5.4. Program ‘Bangkit Jiwa’ dan Layanan Berorientasi Pemulihan di Indonesia.....	180
DAFTAR PUSTAKA.....	183
PROFIL PENULIS	195